

## **ABSTRAK SKRIPSI**

Dalam melakukan suatu kegiatan operasinya, suatu badan usaha memerlukan dana yang besar jumlahnya, dana yang besar itu tidak saja berasal dari dalam badan usaha itu sendiri, tetapi juga berasal dari pinjaman khusus yang berasal dari pihak yang berada diluar badan usaha itu sendiri. Pinjaman itu bisa berupa pinjaman yang akan digunakan untuk membiayai kegiatan badan usaha itu sehari-hari ataupun pinjaman jangka panjang yang digunakan oleh badan usaha dalam melakukan investasi.

Karena adanya penggalakan pemakaian pupuk tablet dan juga karena permintaan dari konsumen yang kian meningkat, sedangkan mesin yang digunakan oleh badan usaha telah bekerja secara maksimal, maka untuk memenuhi permintaan masyarakat akan pupuk tablet, maka badan usaha melakukan pembelian mesin baru untuk membuat pupuk tablet, dimana dalam melakukan pembangunan aktiva tetap itu, badan usaha membutuhkan dana yang tidak sedikit jumlahnya, oleh karena itu dalam melakukan kegiatan konstruksi aktiva tetap tersebut badan usaha menggunakan modal sendiri yang ditunjang pula oleh bantuan dari pihak ketiga yaitu bank. Pinjaman jangka panjang yang dilakukan badan usaha itu akan menimbulkan beban bunga bagi badan usaha itu, dan beban bunga yang timbul karena pinjaman yang terjadi oleh badan usaha akan dibebankan sebagai biaya bunga pada periode yang bersangkutan.

Biaya-biaya bunga yang terjadi tersebut akan tampak dalam laporan keuangan yang dibuat oleh badan usaha, oleh karena itu laporan keuangan yang dibuat oleh badan usaha harus sesuai dengan standart akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, agar supaya tujuan yang ingin dicapai dengan adanya laporan keuangan tersebut tidak menyimpang dari rencana semula. Dan lagi dengan adanya laporan keuangan yang sesuai dengan standart akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, maka setiap pemakai laporan keuangan dapat mengambil keputusan secara tepat dan tidak membingungkan.

Biaya bunga yang timbul karena adanya pinjaman jangka panjang tersebut oleh badan usaha dibebankan

sebagai biaya pada periode yang bersangkutan, hal tersebut akan mengakibatkan laba yang diperoleh badan usaha dinilai terlalu rendah begitu pula dengan aktiva yang dimiliki oleh badan usaha, sehingga dengan adanya alternatif perlakuan akuntansi seperti itu akan mengakibatkan badan usaha terlihat menjadi tidak profitable. Dengan demikian disarankan alternatif perlakuan akuntansi atas bunga pinjaman jangka panjang tersebut adalah dengan mengkapitalisasi bunga pinjaman tersebut kedalam harga perolehan, jadi biaya bunga tersebut masuk dalam biaya untuk memperoleh aktiva mesin tersebut hingga aktiva tersebut siap untuk digunakan, sehingga dengan perlakuan akuntansi yang demikian akan mengakibatkan laporan keuangan akan mencerminkan keadaan laba dan aktiva tetap yang sesungguhnya.

